

# **ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN INLIS LITE V.2.1 DI PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh  
Anugrah Rizky Novan Pradana,  
Yanuar Yoga Prasetyawan.  
e-mail: [Rizkypradanas@gmail.com](mailto:Rizkypradanas@gmail.com)

**Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas  
Diponegoro Semarang.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kualitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dan masalah-masalah yang dihadapi oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Subyek penelitian ini adalah Pegawai Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Penelitian ini menggunakan Desain Kualitatif, dengan jenis Penelitian Deskriptif dan bentuk Studi-Kasus. Teknik pengambilan sampel informan pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan bentuk *Purposive Sampling* sehingga didapat sebanyak 4-orang informan yang setiap harinya menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 yang berkerja pada bagian kerja yang berbeda. Hasil dari penelitian ini adalah dari ke-32 subindikator, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 memiliki kualitas kandungan informasi yang tidak terlalu baik sehingga pengguna sistem merasa tidak puas dengan kualitas kandungan informasi. Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.1.2 juga kurang luwes diterapkan dikarenakan hanya dapat diterapkan pada Sistem Operasi Windows. Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 juga tidak didukung dengan penerapan jaringan internet yang berkualitas baik sehingga mengganggu kinerja dari sistem. Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki kendala pada jaringan internet dan sumber daya manusia dalam Penerapan sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Meskipun demikian, Penerapan sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 berdampak positif bagi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah berupa penghematan biaya, perluasan pasar, kenaikan pertambahan penjualan, pengurangan waktu pencarian informasi dan penghematan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

**KATA KUNCI :Sistem Informasi Perpustakaan, INLIS LITE, Perpustakaan Umum.**

## ABSTRACT

This research aims to determine the extent of quality of INLIS LITE V.2.1 Library Information System at the Central Java Province Library and the problems faced by the Central Java Province Library in applying the INLIS LITE V.2.1 Library Information System. The subject of this research is the staffs of Central Java Province Library and the research object for this research is the INLIS LITE V.2.1 Library Information System. This research uses qualitative design, the type of research is descriptive research and the form of research is case-study. The sampling technique for this research is non-probability sampling technique and the form is purposive sampling that resulted in 4 informants who use INLIS LITE V.2.1 Library Information System everyday on different work sections. The research result is obtained from the 32 sub-indicators INLIS LITE V.2.1 Library Information System has a not too decent information content quality so that the system users are dissatisfied with the information content. INLIS LITE V.2.1 Library Information Systems also less flexible to be applied as it could only work on Windows Operating System. The application of INLIS LITE V.2.1 Library Information System is not supported by a decent quality of internet network application so as to interfere the system performance. Based on the research result, it could be concluded that Central Java Province Library has constraints on its internet network and human resources on the INLIS LITE V.2.1 Library Information System application. Nevertheless, the application of INLIS LITE V.2.1 Library Information System has positive impact for Central Java Province Library, include cost savings, market expansion, additional sales increase, time reduction on information search, and time savings on completing work tasks at the Central Java Province Library.

**Keywords:** *Library Information System, INLIS LITE, Public Library.*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam rangka mengembangkan automasinya telah menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 guna menunjang manajemennya. Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 telah mampu mendukung kegiatan pengolahan bahan pustaka, sirkulasi, keanggotaan, serta akuisisi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Melihat dari besarnya peranan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam menunjang manajemen Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 memiliki peranan yang penting dalam manajemen Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Tetapi dalam penerapannya, belum tentu Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 memiliki kualitas yang baik dan memberikan dampak yang positif bagi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Maka dari itu, untuk mengetahui kualitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa

Tengah, perlu diuji kualitas dari sistem informasi tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Desain dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini akan digunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan dengan bentuk studi-kasus.

### **2. Subyek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek penelitian adalah pegawai Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah yang dalam kesehariannya mengoperasikan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Adapun objek penelitiannya adalah Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 yang diterapkan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **3. Informan Penelitian**

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan adalah pegawai Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah yang dalam kesehariannya menggunakan

Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 yaitu 4 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang yang bertugas pada layanan sirkulasi, 1 orang pada pengolahan bahan pustaka, 1 orang yang bertugas dalam keanggotaan dan 1 orang yang bertugas sebagai operator komputer di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif sehingga digunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Sedangkan untuk mengolah data, penulis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles (1990) dalam Mukhtar (2012:135) model analisis data

berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*) memiliki empat aktivitas, yaitu: (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) display data (4) verifikasi atau menarik kesimpulan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kualitas Sistem (*System Quality*)**

Kualitas sistem merupakan kualitas dari sistem informasinya sendiri. Dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Menurut Hamilton dalam Jogiyanto, terdapat 8 pengukur-pengukur kualitas sistem yaitu :kekinian data diusulkan (*proposed data currency*), waktu respon (*response time*), waktu pergantian (*turnaround time*), akurasi data (*data accuracy*) keandalan (*reliability*) dan kelengkapan (*completeness*), keluwesan sistem (*system flexibility*), kemudahan penggunaan (*ease of use*). (2007:13).

a. Kekinian data diusulkan merupakan kemampuan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam menampilkan data atau informasi baru. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa bahwa informasi yang ditampilkan

- oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 selalu dapat diperbarui dengan baik.
- b. Waktu respon merupakan kecepatan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk memproses atau merespon kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna sistem. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 memiliki waktu respon yang cepat dalam memproses atau merespon perintah dari pengguna sistem.
- c. Waktu pergantian adalah kecepatan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam pergantian fitur atau menu. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 memiliki waktu pergantian fitur yang cepat.
- d. Akurasi data adalah keakuratan data atau informasi yang dapat ditampilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 sesuai dengan keinginan pengguna sistem. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 memiliki akurasi data yang tinggi dalam menampilkan informasi.
- e. Yang dimaksud keandalan adalah dapat diandalkan atau tidaknya Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk membantu menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat diandalkan untuk menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem.
- f. Yang dimaksud kelengkapan adalah seberapa lengkapkah menu-menu atau fitur-fitur yang dimiliki Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 guna menunjang kegiatan kerja yang ada di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa fitur-fitur atau menu-menu yang ada dalam Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V. 2.1 telah lengkap
- g. Keluwesan adalah keluwesan yang dimiliki oleh Sistem Informasi

Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Untuk mengukur subindikator keluwesan peneliti mengukur kemudahan akses dan kemudahan penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian tentang kemudahan penerapan maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V. 2.1 tidak dapat diterapkan dengan menggunakan sistem operasi lain selain Sistem Operasi Windows. Adapun setelah dilakukan penelitian tentang kemudahan akses maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet dan ethernet.

h. Kemudahan penggunaan adalah persepsi pengguna Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 tentang kemudahan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian tentang

kemudahan akses maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 mudah untuk operasikan atau digunakan.

## **2. Kualitas Informasi (*Information Quality*).**

Indikator kedua yang akan penulis bahas adalah Kualitas informasi. Kualitas informasi merupakan kualitas dari informasi yang dikeluarkan atau dihasilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Menurut Mukhtar “agar suatu informasi bisa berguna haruslah *Reliable* (dapat dipercaya), *Relevant* (cocok), *Timely* (tepat waktu), *Complete* (lengkap), *Understandable* (dimengerti).” (2013:4).

a. Yang dimaksud dapat dipercaya adalah dapat dipercaya atau tidaknya sebuah informasi yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian tentang dapat dipercaya atau tidaknya sebuah informasi yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 maka didapatkan hasil bahwa kualitas kandungan informasi pada Sistem Informasi

- Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 kurang baik atau dengan kata lain masih sering terjadi kesalahan.
- b. Yang dimaksud cocok merupakan dalam pencarian informasi, hendaknya Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 menampilkan hasil informasi yang cocok atau akurat sesuai dengan keinginan pengguna informasi. Setelah dilakukan penelitian tentang kecocokan informasi maka didapatkan hasil bahwa pada saat pencarian informasi, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 selalu menampilkan informasi yang diinginkan oleh pengguna sistem, atau dengan kata lain Informasi yang dikeluarkan cocok atau tepat dengan keinginan pengguna sistem.
  - c. Informasi yang disajikan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 hendaknya tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pengguna informasi. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa informasi yang dikeluarkan atau dihasilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan
- INLIS LITE V.2.1 tepat waktu saat dibutuhkan oleh pengguna sistem.
- d. Kelengkapan merupakan persepsi pengguna Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 tentang kelengkapan informasi yang dapat ditampilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat menampilkan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem.
  - e. Mudah dimengerti merupakan Informasi yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 hendaknya mudah dimengerti oleh pengguna sistem. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa informasi yang ditampilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 mudah dipahami atau mudah dimengerti oleh pengguna sistem.

### **3. Kualitas Layanan (*Service Quality*).**

Kualitas layanan adalah kualitas dari layanan yang dapat

diberikan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 kepada pengguna sistem. Untuk mengukur kualitas layanan digunakan 5 subindikator yaitu: Keandalan (*Reliability*), Daya tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Empati (*Empathy*), dan Bukti Fisik (*Tangibles*). (Jogiyanto, 2009:97).

- a. Keandalan merupakan persepsi pengguna sistem tentang keandalan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk membantu menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat diandalkan dalam menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem.
- b. Daya tanggap merupakan persepsi pengguna sistem tentang daya tanggap yang diperoleh pengguna sistem dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa dengan

menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1, pengguna sistem memiliki daya tanggap yang tinggi untuk dengan segera menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

- c. Jaminan merupakan persepsi pengguna sistem tentang kemudahan yang diperoleh pengguna sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 pekerjaan pengguna sistem menjadi lebih mudah dikerjakan.
- d. Empati merupakan persepsi pengguna sistem tentang kesesuaian atau ketepatan fitur-fitur atau menu-menu yang ada dalam Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam menunjang pekerjaan pengguna sistem. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa fitur-fitur atau menu-menu pada Sistem Informasi Perpustakaan INLIS



LITE V.2.1 dapat dikatakan lengkap dan sesuai dengan harapan pengguna sistem

- e. Yang dimaksud dengan bukti fisik adalah bukti penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah didukung dengan penerapan sarana dan prasarana pendukung yang baik. Untuk mengukur bukti fisik digunakan dua aspek yaitu kualitas jaringan dan kualitas perangkat keras komputer. Setelah dilakukan penelitian tentang kualitas jaringan maka didapatkan hasil bahwa jaringan internet yang digunakan oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki kualitas yang kurang baik. Adapun jaringan LAN (*local area network*) yang digunakan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki kualitas yang baik. Adapun setelah dilakukan penelitian tentang kualitas perangkat keras komputer maka didapatkan hasil bahwa penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah telah ditunjang oleh

penerapan perangkat keras komputer yang memiliki kualitas baik.

#### **4. Tujuan Penggunaan (*Intention To Use*).**

Yang dimaksud dengan tujuan penggunaan adalah latar belakang atau motif pengguna Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Peter menyebutkan terdapat 6 subindikator untuk meneliti tujuan penggunaan yaitu jumlah penggunaan (*amount of use*), frekuensi penggunaan (*frequency of use*), sifat penggunaan (*nature of use*), ketepatan penggunaan (*appropriateness of use*), tingkat penggunaan (*extent of use*), dan tujuan dari penggunaan (*purpose of use*). (2008:239).

- a. Jumlah penggunaan adalah banyaknya waktu yang digunakan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaannya. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa rata-rata pengguna Sistem Informasi Perpustakaan INLIS

- LITE V.2.1 menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaannya sebanyak 8-jam per-hari atau selama jam kerja.
- b. Frekuensi penggunaan merupakan intensitas pengguna Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 guna menyelesaikan pekerjaannya. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa pengguna sistem memiliki intensitas sangat sering menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 guna menyelesaikan pekerjaannya.
- c. Sifat penggunaan adalah latar belakang pengguna sistem dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa latar belakang penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh pegawai Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- d. Ketepatan penggunaan adalah persepsi pengguna sistem tentang ketepatan fungsi dari Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menunjang pekerjaannya. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 telah tepat digunakan untuk menunjang pekerjaan pengguna sistem.
- e. Tingkat penggunaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menunjang kegiatan-kegiatan kerja dalam tiap bagian di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 mampu menunjang kegiatan kerja pada tiap lini manajemen di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah yaitu :Sirkulasi, keanggotaan, pengolahan dan akuisisi.

f. Tujuan penggunaan adalah tujuan yang diinginkan oleh pengguna sistem dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 bertujuan untuk mempercepat, mempertepat dan mengontrol pekerjaan.

#### **5. Kepuasan Pengguna Sistem (*User Satisfaction*).**

Kepuasan pengguna sistem adalah respon atau umpan balik yang diberikan oleh pengguna sistem terhadap pemakaian Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaannya. McGill menyebutkan 3 subindikator untuk mengukur faktor kepuasan pemakai, yaitu :efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*) dan kepuasan (*satisfaction*). (2003:32).

a. Efektifitas adalah persepsi pengguna sistem mengenai peranan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk membantu pengguna sistem dalam menyelesaikan semua pekerjaannya secara lebih tepat. Untuk mengukur

efektifitas digunakan dua aspek yaitu efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem dan efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk mencari informasi. Setelah dilakukan penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan secara lebih tepat dibandingkan dengan tidak menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Adapun Setelah dilakukan penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk mencari informasi maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat digunakan untuk menemu kembali informasi secara lebih tepat.

b. Efisiensi adalah anggapan pengguna Sistem Informasi

Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 mengenai fungsi dari Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat. Untuk mengukur efisiensi digunakan dua aspek yaitu efisiensi Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem dan efisiensi Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk mencari informasi. Setelah dilakukan penelitian tentang efisiensi Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem maka didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 pengguna sistem dapat menyelesaikan pekerjaannya secara lebih cepat dibanding dilakukan secara manual. Adapun setelah dilakukan penelitian tentang efisiensi Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk mencari informasi maka didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Perpustakaan INLIS

LITE V.2.1 dapat digunakan untuk mencari informasi secara lebih cepat dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem informasi perpustakaan INLIS LITE V.2.1.

c. Kepuasan pengguna adalah perasaan yang dirasakan oleh pengguna sistem terkait kinerja dari sistem informasi perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaannya dan mencari informasi. Untuk mengukur kepuasan pengguna sistem digunakan dua aspek yaitu kepuasan pengguna sistem terhadap Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaan dan kepuasan pengguna sistem terhadap kandungan informasi yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian tentang kepuasan pengguna sistem terhadap Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 untuk menyelesaikan pekerjaan, didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengguna sistem merasa puas dengan kinerja Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1

guna menyelesaikan pekerjaan. Adapun Setelah dilakukan penelitian tentang kepuasan pengguna sistem terhadap kandungan informasi yang dikeluarkan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 didapatkan hasil bahwa bahwa pengguna sistem merasa tidak puas terhadap kualitas kandungan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1

#### **6. Keuntungan Bersih (*Net Benefit*).**

Keuntungan bersih adalah hasil atau dampak positif yang diperoleh oleh Instansi dan pengguna sistem dari penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Menurut DeLone (2003 :26) terdapat 5 pengukur yang dapat digunakan untuk menguji manfaat bersih (*net benefit*) yaitu:

“penghematan biaya (*cost saving*), perluasan pasar (*expanded market*), kenaikan pertambahan penjualan (*incremental additional sales*), pengurangan biaya pencarian (*reuced search cost*), penghematan waktu (*time savings*).” (DeLone, 2003:26).

a. Penghematan biaya adalah pengurangan biaya yang diperoleh oleh pihak Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk menunjang manajemnya. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa dengan diterapkanya Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah mampu mengurangi biaya yang dikeluarkan guna menunjang manajemnya.

b. Perluasan pasar adalah dengan diterapkanya Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah mampu menambah jumlah anggota. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa dengan menerapkan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah Mampu menambah jumlah anggota

c. Kenaikan pertambahan penjualan adalah kenaikan jumlah transaksi peminjaman bahan pustaka yang dialami di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah setelah menerapkan Sistem Informasi

Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa bahwa penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat menambah jumlah penjualan berupa jumlah transaksi peminjaman bahan pustaka .

- d. Pengurangan biaya pencarian adalah penurunan biaya yang dikeluarkan oleh pengguna sistem untuk mencari informasi dengan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Namun dalam hal ini, peneliti akan mengubah pengurangan biaya pencarian, dan menggantinya dengan pengurangan waktu pencarian informasi dikarenakan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah bukanlah lembaga yang berorientasi terhadap laba. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa dengan diterapkannya Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 pencarian informasi dapat dilakukan secara lebih cepat.
- e. Penghematan waktu merupakan pengurangan waktu yang diperlukan

untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa dengan diterapkannya Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, pengguna sistem dapat menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## **D. Kesimpulan Dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tentang kualitas Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi kualitas sistem, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 selalu dapat menampilkan informasi yang terbaru, memiliki akurasi data yang tinggi, memiliki waktu respon dan waktu pergantian fitur yang cepat, informasi yang ditampilkan selalu akurat, mempunyai fitur yang lengkap, mudah dioperasikan dan dapat diakses menggunakan

jaringan internet dan ethernet dalam bentuk *LAN (local area network)*. Tetapi Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 hanya dapat diterapkan dengan menggunakan Sistem Operasi Windows karena berbasis *ASP.NET (Active Server Pages)*.

2. Dari segi kualitas informasi, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 selalu dapat menampilkan informasi secara tepat waktu dan akurat, tampilan informasi mudah dipahami dan informasi yang dapat ditampilkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 lengkap. Tetapi kualitas kandungan informasi yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan memiliki kualitas yang tidak begitu baik..
3. Dari segi kualitas layanan yang diberikan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 kepada pengguna sistem, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 mampu mempermudah dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem, fitur-fitur Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1

telah tepat digunakan untuk menunjang pekerjaan pengguna sistem. Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah membuat pengguna sistem memiliki daya tanggap yang tinggi untuk segera menyelesaikan pekerjaan. Selain itu penerapannya telah didukung oleh penggunaan perangkat keras yang memiliki kualitas baik. Tetapi penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah tidak didukung dengan penerapan jaringan internet yang memiliki kualitas baik.

4. Dari segi tujuan penggunaan sistem, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 sering digunakan oleh pengguna sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya dikarenakan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 merupakan sebuah prosedur kerja yang harus dijalankan selain untuk mempercepat, mempertepat dan mengorganisir pekerjaan pengguna sistem. pengguna Sistem

menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 selama jam kerja yaitu 8 jam. Selain itu, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 mampu digunakan untuk menunjang kegiatan kerja diberbagai bagian seperti keanggotaan, akuisisi, sirkulasi dan pengolahan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu fitur-fitur yang ada didalam Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 telah tepat dengan kegiatan kerja yang biasa dikerjakan oleh pengguna sistem.

5. Dari segi kepuasan pengguna sistem, Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 dapat digunakan untuk mempertepat dan mempercepat dalam pencarian informasi dan dapat menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem secara lebih cepat dan tepat. Pengguna sistem merasa puas dengan kinerja dari Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 guna menyelesaikan pekerjaan mereka termasuk didalamnya pencarian informasi. Tetapi pengguna sistem merasa tidak puas dengan kualitas

kandungan informasi yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1.

6. Dari segi keuntungan bersih yang diperoleh Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah terkait penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah mampu menghemat biaya yang dikeluarkan guna menunjang manajemennya. Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah juga mampu memperluas pasar berupa penambahan jumlah anggota. Tidak berhenti disitu, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah juga mampu menambah penjualanya berupa peningkatan transaksi peminjaman bahan pustaka. Adapun keuntungan bersih yang diperoleh pengguna sistem adalah terjadinya penghematan waktu dalam pencarian informasi dan penghematan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan pengguna sistem.



7. Dalam penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah mengalami kendala berupa sumber daya manusia dan kualitas jaringan internet.

## 2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti akan memberikan saran berupa:

1. Perlunya diadakan pelatihan teknologi informasi dan pengoprasian Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1 bagi pegawai di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Dalam penerapan Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah hendaknya menggunakan *provider* jaringan internet yang memiliki kualitas baik sehingga tidak mengganggu kinerja dari Sistem Informasi Perpustakaan INLIS LITE V.2.1.

## Daftar Pustaka

DeLone, William H and Ephraim R. McLean (2003). "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update". *Journal of Management Information*

*Systems*. 19, (4), 9–30. Sumber <<http://www.mesharpe.com/MISVirtual/07Delone.pdf>>. Diunduh [5 Maret 2014].

Jogiyanto.2007.*Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

McGill, Tanya dkk. (2003). "User-Developed Application and information System Succes :A Test of DeLone and McLean's Model". Dalam *Information Resource Management Journal*, 16,(1), 24-25. Sumber <[http://researchrepository.murdoch.edu.au/829/1/user\\_developed\\_application.pdf](http://researchrepository.murdoch.edu.au/829/1/user_developed_application.pdf)>. Diunduh [7 Maret 2014].

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi (GP Prees Group).

Mukhtar, Ali Masjono. 1999. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: IKAPI.

Petter, Stacie., William H DeLone and Ephraim R. McLean (2008). "Measuring information systems success :models, dimensions, measures, and interrelationships". *European Journal of Information Systems*. 17, 236–263.Sumber <[http://www.palgrave-journals.com/ejis/journal/v17/n3/pdf/ejis2\\_00815a.pdf](http://www.palgrave-journals.com/ejis/journal/v17/n3/pdf/ejis2_00815a.pdf)>Diunduh [7 Maret 2014].